



Lembaga Akreditasi Mandiri Pariwisata

Instrumen Akreditasi
Program Studi
(IAPS 1.0) -
Matriks Penilaian

UNGGUL

Program
Magister Terapan

**Panduan Akreditasi
Program Studi
2026**

info@lamwisata.or.id



AKREDITASI PROGRAM STUDI

MATRIKS PENILAIAN INSTRUMEN AKREDITASI UNTUK PEROLEHAN STATUS AKREDITASI UNGGUL

PROGRAM MAGISTER TERAPAN

LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI PARIWISTA

LAMWISATA

JAKARTA

2026

MATRIKS PENILAIAN INSTRUMEN AKREDITASI UNTUK PEROLEHAN STATUS AKREDITASI UNGGUL – PROGRAM MAGISTER TERAPAN

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
A. BUDAYA MUTU							
MASUKAN							
1	Penjaminan Mutu*	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) pada bidang akademik dan non-akademik, yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1) Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu, 2) Ketersediaan dokumen mutu: kebijakan spmi, manual spmi, standar spmi, dan formulir spmi, 3) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (ppepp - penetapan pelaksanaan evaluasi pengendalian dan peningkatan), 4) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu, 5) Memiliki <i>external benchmarking</i> dalam peningkatan mutu.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 5 aspek.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 4.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 3.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 dan 2, serta siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan pada tahapan penetapan standar dan pelaksanaan standar pendidikan tinggi.	UPPS telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu tanpa pelaksanaan SPMI.
PROSES							
2	Siklus Implementasi SPMI*	Implementasi siklus penjaminan mutu PPEPP terdiri atas: 1) penetapan standar, yaitu perancangan, perumusan, dan pengesahan standar Perguruan Tinggi (PT), 2) Pelaksanaan standar, yaitu pelaksanaan standar oleh semua pihak yang bertanggungjawab agar isi standar tercapai, 3) Evaluasi pemenuhan standar, yaitu evaluasi kesesuaian pelaksanaan standar dengan standar yang telah ditetapkan dan cara pemenuhannya, 4) Pengendalian pelaksanaan	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 5 aspek, didukung dengan bukti yang sahih dan lengkap.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 4, didukung dengan bukti yang sahih dan lengkap.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 3, didukung dengan bukti yang sahih dan lengkap.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 dan 2, serta siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan pada tahapan penetapan standar dan pelaksanaan standar pendidikan tinggi, didukung dengan bukti yang sahih	UPPS telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu tanpa pelaksanaan SPMI, didukung dengan bukti yang sahih dan lengkap.

[illegible]

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
5	Pengakuan Mutu Pendidikan*	PT/UPPS/PS memperoleh pengakuan atas mutu pendidikan yang dicapainya dalam bentuk akreditasi/sertifikasi dari lembaga selain Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) dan/atau Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT); baik dari tingkat nasional maupun internasional.	PT/UPPS/PS memiliki minimal 1 akreditasi/sertifikasi internasional.	PT/UPPS/PS memiliki minimal 1 akreditasi/sertifikasi nasional.	Tidak ada nilai 2.	PT/UPPS/PS tidak memiliki akreditasi/sertifikasi dari lembaga lain.	Tidak ada nilai 0.

RELEVANSI PENDIDIKAN

MASUKAN

6	Kebijakan dan Pedoman Penyusunan, Pelaksanaan dan Evaluasi Kurikulum <i>Outcome Based Education (OBE)</i> .	UPPS memiliki kebijakan, pedoman penyusunan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum yang mempertimbangkan: 1) <i>Outcome-based education (OBE)</i>; yang relevan dengan kebutuhan Dunia Usaha dan Industri (DUDI); 2) Penyediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terampil untuk mengantisipasi kebutuhan masa kini dan masa depan, 3) Pengembangan kemampuan lulusan untuk berwirausaha, 4) Penerapan metode pembelajaran sistem ganda (<i>Dual System, Teaching Industry/Factory</i>), pada DUDI dan PT, 5) Pendidikan Anti Korupsi. 6) Pemenuhan beban belajar diluar PS, 7) Magang di Kementerian/Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) terkait dan industri	UPPS memiliki kebijakan dan pedoman yang komprehensif, efektif dan terintegrasi, mencakup 6 aspek.	UPPS memiliki kebijakan dan pedoman yang komprehensif, efektif dan terintegrasi, mencakup 5 aspek.	UPPS memiliki kebijakan dan pedoman yang komprehensif, efektif dan terintegrasi, mencakup 3-4 aspek.	UPPS memiliki kebijakan dan pedoman yang komprehensif, efektif dan terintegrasi, mencakup 1-2 aspek.	UPPS tidak memiliki kebijakan atau pedoman.
---	---	---	--	--	--	--	---

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
7	Pendidikan - Kurikulum	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direviu oleh pakar bidang ilmu PS, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS) dan kebutuhan pengguna.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen PS.
		B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)/Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI).	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu kepada capaian pembelajaran minimum PS yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi Sains dan Teknologi (Kemendiktisaintek) dan Himpunan Lembaga Pendidikan Tinggi Pariwisata Indonesia (Hildiktipari) atau mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, memenuhi KKNI level 6, terdapat <i>item</i> capaian pembelajaran yang dikembangkan sendiri dan menandakan diferensiasi atau keunggulan PS dan UPPS, serta dimutakhirkan secara berkala setiap 4 s.d 5 tahun sesuai perkembangan IPTEKS	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu kepada capaian pembelajaran minimum PS yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi Sains dan Teknologi (Kemendiktisaintek) dan Himpunan Lembaga Pendidikan Tinggi Pariwisata Indonesia (Hildiktipari), memenuhi KKNI level 6, serta dimutakhirkan secara berkala setiap 4 s.d 5 tahun sesuai perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna lulusan PS.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu kepada capaian pembelajaran minimum PS yang ditetapkan oleh PT/UPPS/PS dan setara dengan KKNI level 6.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu kepada capaian pembelajaran minimum PS yang ditetapkan oleh PT/UPPS/PS namun tidak setara dengan KKNI level 6.	Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
			dan kebutuhan pengguna lulusan PS.				
		C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan CP.	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara mata kuliah dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, CPL dipenuhi oleh seluruh Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), serta tidak ada CPMK yang tidak mendukung CPL.	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara mata kuliah dengan CPL yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, CPL dipenuhi oleh seluruh CPMK.	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara mata kuliah dengan CPL yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas.	Struktur kurikulum tidak sesuai dengan CPL.	Tidak ada skor kurang dari 1.
		Skor = ((A + (2 x B)+(2xC)) / 5					
8	Rencana Proses Pembelajaran (RPP)	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS).	Dokumen RPS mencakup target CP, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil CP. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.	Dokumen RPS mencakup target CP, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil CP. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa.	Dokumen RPS mencakup target CP, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil CP. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala.	Dokumen RPS mencakup target CP, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil CP atau tidak semua matakuliah memiliki RPS.	Tidak memiliki dokumen RPS.
		B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai CPL.	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai CPL, serta ditinjau ulang secara berkala.	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai CPL.	Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan sesuai dengan CPL.	Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan namun sebagian tidak sesuai dengan CPL.	Isi materi pembelajaran tidak sesuai dengan CPL.
		Skor = (A + (2 x B)) / 3					

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
9	Rencana Strategis (Renstra) Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM)	PT/UPPS/PS memiliki Renstra pengelolaan SDM yang menunjukkan analisis terhadap kecukupan dosen dan Tenaga Kependidikan (Tendik) berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman yang dibutuhkan oleh institusi terkait. A. Ketersediaan dosen yang berkompeten dan berkualifikasi pada Tahun Sekarang (TS).	PT/UPPS/PS memiliki rencana strategis pengelolaan SDM yang lengkap dan terperinci, dengan analisis kecukupan, kualifikasi, kompetensi, dan pengalaman dosen/tenaga pendidik yang relevan dan sesuai kebutuhan yang disertai implementasi yang efektif.	PT/UPPS/PS memiliki rencana strategis pengelolaan SDM yang mencakup analisis kecukupan dan penyediaan dosen/tenaga pendidik sesuai kualifikasi, kompetensi, dan kebutuhan, tetapi implementasinya belum sepenuhnya optimal.	PT/UPPS/PS memiliki rencana strategis pengelolaan SDM yang mencakup analisis kecukupan kualifikasi dan kompetensi dosen/tenaga pendidik, tetapi belum sesuai kebutuhan spesifik dari institusi terkait.	PT/UPPS/PS memiliki rencana strategis pengelolaan SDM, tetapi hanya mencakup sebagian kebutuhan kualifikasi dan kompetensi dosen/tenaga pendidik tanpa analisis kecukupan yang jelas.	PT/UPPS/PS tidak memiliki rencana strategis pengelolaan SDM yang memuat analisis kebutuhan atau kecukupan dosen/tenaga pendidik sesuai kualifikasi dan kompetensi.
		B. Ketersediaan Tendik untuk melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis sesuai dengan kebutuhan spesifik PT/UPPS/PS terkait.	PT/UPPS/PS memiliki tenaga kependidikan yang sangat memadai dalam jumlah, kompetensi, dan pengalaman, yang mampu melaksanakan semua fungsi administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis secara efektif dan sesuai kebutuhan.	PT/UPPS/PS memiliki tenaga kependidikan yang mencukupi secara jumlah dan kompetensi, serta dapat melaksanakan sebagian besar fungsi administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis sesuai kebutuhan.	PT/UPPS/PS memiliki tenaga kependidikan yang memadai secara jumlah, tetapi kompetensi dan pengelolaan mereka belum sepenuhnya sesuai kebutuhan.	PT/UPPS/PS memiliki tenaga kependidikan, tetapi jumlah dan kompetensi, serta peran mereka tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan administrasi dan teknis dasar.	Tidak ada nilai 0
		Skor = ((2 x A)+ B) / 3					
10	Kecukupan Jumlah DPTS	Kecukupan jumlah Dosen Tetap Program Studi (DTPS). NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. Tabel 1) DED	Jika NDTPS $\geq$ 6, maka Skor = 4	Jika $3 \leq$ NDTPS < 6, maka Skor = (2 x NDTPS) / 3		Tidak ada skor antara 0 dan 2.	Jika NDTPS < 3, maka Skor = 0

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
14	Jabatan Akademik DTPS	Jabatan akademik DTPS. NDGB = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. NDLK = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala. NDL = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. $PGBLKL = ((NDGB + NDLK + NDL) / NDTPS) \times 100\%$ Tabel 1) DED	Jika $PGBLKL \geq 70\%$, maka Skor = 4	Jika $PGBLKL < 70\%$, maka Skor = $2 + ((20 \times PGBLKL) / 7)$			Tidak ada Skor kurang dari 2.
		$PGBLKL = ((NDTPSGB + NDTPSLK) / NDTPS) \times 100\%$					
15	Keterlibatan Dosen Industri	Keterlibatan dosen industri/praktisi. Tabel 2) DED M_{KKI} = Jumlah mata kuliah kompetensi yang diampu oleh dosen industri/praktisi. M_{KK} = Jumlah mata kuliah kompetensi Dosen industri/praktisi adalah karyawan dan/atau pemilik usaha memiliki pengalaman kerja yang sesuai dengan bidang program studi, dinilai dari portofolio dan latar belakang pendidikan. Dosen industri/praktisi, memiliki pengalaman kerja minimal 5 tahun sesuai dengan bidang yang ditekuni dan/atau pernah memiliki sebuah tim ditempat kerjanya keterlibatan Dosen Industri/praktisi bisa dalam bentuk anggota dari team teaching	Jika $PMKI \geq 20\%$, maka Skor = 4	Jika $PMKI < 20\%$, maka Skor = $2 + (10 \times PMKI)$			Tidak ada skor kurang dari 2.
		$PMKI = (MKKI / MKK) \times 100\%$					

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
16	Dosen Tidak Tetap (DTT)	DTT Tabel 3) DED NDTT = Jumlah DTT yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di PS yang diakreditasi.	Jika PDTT $\leq 10\%$, maka Skor = 4	Jika $10\% < PDTT \leq 40\%$, maka Skor = $(14 - (20 \times PDTT)) / 3$		Tidak ada skor antara 0 dan 2.	Jika PDTT $> 40\%$, maka Skor = 0
		$PDTT = (NDTT / (NDT + NDTT)) \times 100\%$					
17	Tenaga Kependidikan	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) Catatan: Penilaian kecukupan tidak hanya ditentukan oleh jumlah Tendik, namun keberadaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat dijadikan pertimbangan untuk menilai efektivitas pekerjaan dan kebutuhan akan Tendik.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, serta pengembangan PS.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan PS dan mendukung pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan PS dan mendukung pelaksanaan akademik.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan/atau kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan PS dan mendukung pelaksanaan akademik.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan PS.
		B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan Program Studi (PS).	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan PS, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, serta bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan PS, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, dan bersertifikat laboran atau bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan PS dan kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya.	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan PS.	UPPS tidak memiliki laboran.
		$\text{Skor} = (A + B) / 2$					

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
18	Kecukupan, Aksesibilitas dan Mutu Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian CP dan meningkatkan suasana akademik.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang tidak cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	UPPS tidak memiliki sarana dan prasarana.
19	Laboratorium di Luar Kampus*	Ketersediaan dan pemanfaatan wilayah/unit usaha untuk praktik lapangan di luar kampus.	UPPS menggunakan wilayah/unit usaha untuk melakukan praktik lapangan secara terencana, dengan akses pemanfaatan yang baik serta memiliki perjanjian kerjasama dengan pemangku kepentingan terkait .	UPPS menggunakan wilayah/unit usaha untuk melakukan praktik lapangan secara terencana, dengan akses pemanfaatan yang baik namun belum memiliki perjanjian kerjasama dengan pemangku kepentingan terkait.	UPPS menggunakan wilayah/unit usaha untuk melakukan praktik lapangan dengan akses pemanfaatan yang baik namun tidak terencana dan belum memiliki perjanjian kerjasama dengan pemangku kepentingan terkait.	UPPS menggunakan wilayah/unit usaha untuk melakukan praktik lapangan namun tidak terencana, dengan akses pemanfaatan yang terbatas, dan belum memiliki perjanjian kerjasama dengan pemangku kepentingan terkait.	UPPS tidak melaksanakan praktik lapangan di wilayah/unit usaha (destinasi).
20	Laboratorium di Dalam Kampus	Ketersediaan dan pemanfaatan laboratorium di dalam kampus.	UPPS memiliki sarana laboratorium yang didukung dengan peralatan/kelengkapan yang mutakhir serta aksesibilitas yang tinggi untuk menjamin pencapaian CP dan meningkatkan suasana akademik. Laboratorium merupakan milik sendiri dan sangat terawat.	UPPS memiliki sarana laboratorium yang didukung dengan peralatan/kelengkapan yang memadai serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian CP dan meningkatkan suasana akademik. Laboratorium merupakan milik sendiri dan terawat.	UPPS memiliki sarana laboratorium yang didukung dengan peralatan/kelengkapan yang memadai serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian CP dan meningkatkan suasana akademik. Laboratorium bukan merupakan milik sendiri.	UPPS tidak memiliki laboratorium.	Tidak ada skor 0.

PROSES

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
21	Pelaksanaan Proses Pembelajaran*	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar.	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara daring (daring) dan luar jaringan (luring) dalam bentuk audio visual terdokumentasi.	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara daring dan luring.	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung hanya sebagian dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.	Pelaksanaan pembelajaran tidak berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen dan mahasiswa.
		B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran.	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil Monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran.	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil Monev terdokumentasi dengan baik.	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk mengukur kesesuaian terhadap RPS.	Memiliki bukti sahih adanya sistem pemantauan proses pembelajaran namun tidak dilaksanakan secara konsisten.	Tidak memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran.
		C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) Penelitian: 1) hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa, 2) Isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran,	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian serta pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.	Tidak ada Skor antara 2 dan 4.	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian namun tidak memenuhi SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.	Tidak ada Skor kurang dari 2.	

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		3) Proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan, 4) Penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.					
		D. Proses pembelajaran yang terkait dengan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) harus mengacu SN Dikti PkM: 1) hasil pkm: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa, 2) Isi pkm: memenuhi kedalaman dan keluasan materi pkm sesuai capaian pembelajaran, 3) Proses pkm: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan, 4) Penilaian pkm memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM serta pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM.	Tidak ada Skor antara 2 dan 4.	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM namun tidak memenuhi SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM.	Tidak ada Skor kurang dari 2.	
		E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan CP. Contoh: <i>Research Based Education (RBE), Industry Based Education (IBE), teaching factory/teaching industry</i> , dll.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan CP yang direncanakan pada 75% s.d. 100% mata kuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan Cpyang direncanakan pada 50 s.d. < 75% mata kuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan CP yang direncanakan pada 25 s.d. < 50% mata kuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan CP yang direncanakan pada < 25% mata kuliah.	Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan CP yang direncanakan.
		Skor = (A + (2 x B) + (3 x C) + D + (2 x E)) / 9					

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
22	Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh CPL.	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan Monev proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjuti.	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan Monev proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten.	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan Monev proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.	UPPS telah melaksanakan Monev proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa namun tidak semua didukung bukti sahih.	UPPS tidak melaksanakan Monev proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.
23	Pembelajaran Praktik	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, dan atau praktik lapangan. Tabel 4) DED JP = Jam pembelajaran praktikum, praktik studio, dan atau praktik lapangan, termasuk Kuliah Kerja Nyata (KKN). JB = Jam pembelajaran total selama masa pendidikan.	Jika PJP $\geq 20\%$, maka Skor = 4	Jika PJP $< 20\%$, maka Skor = 8 x PJP PJP = (JP / JB) x 100%			
24	Penilaian Pembelajaran	A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian CP berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) Edukatif, 2) Otentik, 3) Objektif, 4) Akuntabel, dan 5) Transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 70% jumlah mata kuliah.	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 50% jumlah mata kuliah.	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi.	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang tidak dilakukan secara terintegrasi.	Tidak terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) Observasi, 2) Partisipasi, 3) Unjuk kerja, 4) Test tertulis, 5) Test lisan, dan 6) Angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) Penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) Penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) Karya disain.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan penerapan kedua bentuk penilaian dan diterapkan minimum 75% s.d. 100% dari jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan penerapan kedua bentuk penilaian dan diterapkan minimum 50 s.d. < 75% dari jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan penerapan kedua bentuk penilaian dan diterapkan minimum 25 s.d. < 50% dari jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan penerapan kedua bentuk penilaian dan diterapkan < 25% dari jumlah matakuliah.	Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan penerapan kedua bentuk penilaian
		C. Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut: 1) mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) Melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) Memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) Mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) Mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka,	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur.	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 1, 4 dan 6 serta 2 unsur lainnya.	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 1, 4 dan 6.	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian hanya mencakup unsur 6.	Tidak ada Skor kurang dari 1.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		7) Mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil Monev penilaian.					
Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C)) / 5$							
25	Penugasan DTPS sebagai pembimbing Tugas Akhir (TA)	Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama TA mahasiswa. Tabel 5) DED RDPU = Rata-rata jumlah mahasiswa yang dibimbing pada PS yang diakreditasi RDPU = Rata-rata jumlah mahasiswa yang dibimbing pada PS lain di PT RDPU = Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama di seluruh program/ semester. $RDPU = (RDUPS + RDPUPL) / 2$	Jika $RDPU \leq 6$, maka Skor = 4	Jika $6 < RDPU \leq 10$, maka Skor = $7 - (RDTPSPU / 2)$		Tidak ada skor antara 0 dan 2.	Jika $RDPU > 10$, maka Skor = 0
$RDPU = (RDUPS + RDPUPL) / 2$							
26	Ekivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) DTPS	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS. Tabel 6) DED $EWMPDTPT = \text{Rata-rata EWMP DTPT per semester pada saat TS.}$ $EWMPDTPS = \text{Rata-rata EWMP DTPS per semester pada saat TS.}$ $EWMP = EWMPDTPS$	Jika $12 \leq EWMP \leq 16$, maka Skor = 4	Jika $6 \leq EWMP < 12$, maka Skor = $((2 \times EWMP) - 12) / 3$ Jika $16 < EWMP \leq 18$, maka Skor = $36 - (2 \times EWMP)$			Jika $EWMP < 6$ atau $EWMP > 18$, maka Skor = 0
27	Pengembangan DTPS	Upaya pengembangan DTPS. Catatan: Jika Skor rata-rata butir profil DTPS $\geq 3,5$, maka Skor = 4	UPPS merencanakan dan mengembangkan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di Perguruan Tinggi (PT) yang tertuang dalam Rencana Strategis Perguruan Tinggi (Renstra PT) secara konsisten.	UPPS merencanakan dan mengembangkan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di Perguruan Tinggi (PT) yang tertuang dalam Rencana Strategis Perguruan Tinggi (Renstra PT).	Pengembangan DTPS dilakukan tanpa mengikuti rancangan pengembangan SDM di tingkat institusi	Pengembangan DTPS dilakukan tanpa perencanaan	Perguruan Tinggi (PT) dan/atau UPPS tidak memiliki rencana dan tidak melaksanakan pengembangan SDM.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
LUARAN							
28	Analisis Pemenuhan CPL	Analisis CPL dengan standar yang dibuat oleh pemerintah dan Hildiktipari (KKNI), standar industri (SKKNI) dan standar industri (Internasional/Regional) yang diukur dengan metode yang sah dan relevan, mencakup aspek: 1) Keserbacakupan, 2) Kedalaman, dan 3) Kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 3 aspek.	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 2 aspek.	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 1 aspek.	Analisis capaian pembelajaran lulusan tidak memenuhi ketiga aspek.	Tidak dilakukan analisis capaian pembelajaran lulusan.
29	IPK Lulusan	IPK lulusan. Tabel 8) DED RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir.	Jika $RIPK \geq 3,50$, maka Skor = 4	Jika $3,00 \leq RIPK < 3,50$, maka Skor = $(4 \times RIPK) - 10$		Tidak ada skor kurang dari 2	
30	Masa Studi	Masa studi. MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun) Tabel 9) DED	Jika $1,5 < MS \leq 2,5$, maka Skor = 4	Jika $1 < MS \leq 1,5$, maka Skor = $(8 \times MS) - 8$		Jika $MS \leq 1$, maka Skor = 0	
				Jika $2,5 < MS \leq 4$, maka Skor = $(32 - (8 \times MS)) / 3$			
31	Kelulusan Tepat Waktu	Kelulusan tepat waktu. Tabel 9) DED PTW = Persentase kelulusan tepat waktu.	Jika $PTW \geq 50\%$, maka Skor = 4	Jika $PTW < 50\%$, maka Skor = $1 + (6 \times PTW)$		Tidak ada Skor kurang dari 1.	
32	Keberhasilan Studi	Keberhasilan studi. Tabel 9) DED PPS = Persentase keberhasilan studi.	Jika $PPS \geq 85\%$, maka Skor = 4	Jika $30\% \leq PPS < 85\%$, maka Skor = $((80 \times PPSi) - 24) / 11$		Jika $PPS < 30\%$, maka Skor = 0	

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
DAMPAK							
33	Pelaksanaan Studi Penelusuran Lulusan (<i>Tracer Study</i>)	Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT, 2) Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI. 4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2), 5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	<i>Tracer study</i> yang dilakukan UPPS telah mencakup 5 aspek.	<i>Tracer study</i> yang dilakukan UPPS telah mencakup 4 aspek.	<i>Tracer study</i> yang dilakukan UPPS telah mencakup 3 aspek.	<i>Tracer study</i> yang dilakukan UPPS telah mencakup 2 aspek.	UPPS tidak melaksanakan <i>tracer study</i> .
34	Kesesuaian Bidang Kerja	Kesesuaian bidang kerja. Tabel 10.b) DED PBS = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2	Jika $PBS \geq 60\%$, maka Skor = 4	Jika $PBS < 60\%$, maka Skor = 5 x PBS			
			Ketentuan persentase responden lulusan: - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 300 orang, maka $Pr_{min} = 30\%$. - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 300 orang, maka $Pr_{min} = 50\% - ((NL / 300) \times 20\%)$ Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = $(PJ / Pr_{min}) \times Skor$. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang terlacak PJ = Persentase lulusan yang terlacak = $(NL / NJ) \times 100\%$ Pr_{min} = Persentase responden minimum				
35	Tingkat kepuasan pengguna	Tingkat kepuasan pengguna Tabel 11) DED	Skor = $\sum TK_i / 7$				
			Tingkat kepuasan pengguna pada aspek: TK1 : Etika; TK2 : Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama); TK3 : Kemampuan berbahasa asing; TK4 : Penggunaan teknologi informasi; TK5 : Kemampuan berkomunikasi; TK6: Kerjasama tim; dan TK7 : Pengembangan diri. Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $TK_i = (4 \times a_i) + (3 \times b_i) + (2 \times c_i) + d_i$ $i = 1, 2, \dots, 7$ dimana : a_i = persentase “sangat baik”; b_i = persentase “baik”; c_i = persentase “cukup”; d_i = persentase “kurang”.				

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
			Ketentuan persentase responden pengguna lulusan: - untuk PS dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 300 orang, maka Prmin = 30%. - untuk PS dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 300 orang, maka Prmin = 50% - ((NL / 300) x 20%) Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = (PJ / Prmin) x Skor. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) NJ = Jumlah pengguna lulusan yang memberi tanggapan atas <i>Tracer Study</i> dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2)				
B. RELEVANSI PENELITIAN							
MASUKAN							
36	Peta Jalan dan Pedoman Penelitian	A. UPPS memiliki dokumen formal Renstra Penelitian sesuai diferensiasi misi PT, yang mencakup aspek: 1) Renstra Penelitian yang memuat landasan pengembangan, sesuai pilihan diferensiasi misi PT yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau pkm. 2) Peta jalan penelitian, sesuai pilihan diferensiasi misi PT yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau pkm. 3) Sumber daya (termasuk sumber pendanaan penelitian dan pengembangan, serta penerapan sistem berbasis teknologi informasi dan komunikasi), 4) Sasaran program strategis dan indikator kinerja,	UPPS memiliki dokumen formal Renstra Penelitian yang lengkap, mencakup landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya yang memadai (termasuk pendanaan dan sistem berbasis TIK), serta sasaran program strategis dengan indikator kinerja yang terukur dan relevan.	UPPS memiliki dokumen Renstra Penelitian yang mencakup landasan pengembangan, peta jalan penelitian, dan sumber daya yang memadai (termasuk pendanaan dan penerapan sistem berbasis TIK), tetapi indikator kinerja belum sepenuhnya terukur.	UPPS memiliki dokumen Renstra Penelitian yang memuat landasan pengembangan dan peta jalan penelitian yang sesuai dengan diferensiasi misi PT, tetapi aspek sumber daya atau sasaran program strategis belum dijabarkan secara rinci.	UPPS memiliki dokumen Renstra Penelitian yang sangat umum dan tidak jelas mencerminkan diferensiasi misi PT, dengan peta jalan penelitian yang tidak spesifik dan sumber daya yang belum teridentifikasi.	UPPS tidak memiliki dokumen formal Renstra Penelitian yang mencakup landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, atau sasaran program strategis dan indikator kinerja.
		B. Analisis terkait aspek 1 dan 2 harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian.	Renstra mencakup landasan pengembangan yang sangat jelas, relevan, dan komprehensif untuk mendukung diferensiasi misi, sementara peta jalan mencakup analisis mendalam terhadap akar masalah, faktor	Renstra mencakup landasan pengembangan yang jelas dan mendukung diferensiasi misi, sementara peta jalan mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung, dan penghambat	Renstra mencakup landasan pengembangan yang relevan dengan diferensiasi misi, namun tidak terperinci, dan peta jalan mencakup sebagian besar elemen (akar masalah, faktor pendukung,	Renstra tersedia tetapi tidak memuat landasan pengembangan yang relevan dengan diferensiasi misi, dan peta jalan penelitian tidak	Tidak ada Renstra atau peta jalan Penelitian, serta tidak terdapat analisis terkait landasan pengembangan, diferensiasi misi, akar masalah, faktor pendukung, atau

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
			pendukung, dan penghambat ketercapaian dengan implementasi yang konsisten dan berdampak nyata.	ketercapaian secara lengkap namun belum dilaksanakan secara sistematis.	penghambat) dengan analisis yang dangkal.	mencakup analisis akar masalah, faktor pendukung, atau penghambat ketercapaian secara terstruktur.	penghambat ketercapaian.
		Skor = (A + B) / 2					
PROSES							
37	Proses Penelitian*	A. UPPS menyelenggarakan proses penelitian yang berintegritas mencakup aspek berikut: 1) tatacara penilaian dan reviu 2) Legalitas pengangkatan reviewer, 3) Hasil penilaian usul penelitian, 4) Legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, 5) Berita acara hasil monev, serta 6) Dokumentasi luaran penelitian.	UPPS memiliki mekanisme formal yang terintegrasi dan lengkap, mencakup tata cara penilaian dan reviu, legalitas reviewer, hasil penilaian usul penelitian, legalitas penugasan peneliti atau kerja sama, berita acara hasil Monev, serta dokumentasi luaran penelitian yang terstruktur dan terdokumentasi dengan baik.	UPPS memiliki mekanisme formal yang lengkap, mencakup tata cara penilaian, legalitas reviewer, hasil penilaian, dan legalitas penugasan peneliti, tetapi hasil monitoring dan dokumentasi luaran penelitian belum sepenuhnya terdokumentasi dengan baik.	UPPS memiliki mekanisme formal yang mencakup sebagian besar aspek, seperti tata cara penilaian dan reviu, legalitas reviewer, serta hasil penilaian usul penelitian, tetapi belum ada monitoring dan dokumentasi luaran yang terstruktur.	UPPS memiliki mekanisme tata cara penilaian dan reviu, tetapi tidak lengkap dan belum mencakup legalitas reviewer, hasil penilaian, penugasan peneliti, monitoring, atau dokumentasi luaran penelitian.	UPPS tidak memiliki mekanisme atau dokumen formal terkait tata cara penilaian dan reviu, legalitas reviewer, hasil penilaian usul penelitian, legalitas penugasan peneliti, monitoring, atau dokumentasi luaran penelitian.
		B. UPPS menunjukkan budaya penelitian melalui pengembangan peneliti dan perekayasa serta kesesuaian pelaksanaan penelitian dengan peta jalan.	UPPS menunjukkan budaya penelitian yang kuat melalui program pengembangan penelitian yang terencana, terukur, dan berdampak luas, dengan seluruh pelaksanaan penelitian selaras dengan peta jalan dan mendukung diferensiasi misi perguruan tinggi.	UPPS memiliki program pengembangan peneliti yang aktif dan terarah, dengan pelaksanaan penelitian yang sesuai peta jalan dan mendukung pencapaian sasaran strategisnya.	UPPS memiliki program pengembangan peneliti yang mulai berjalan, dengan sebagian besar penelitian sesuai peta jalan, tetapi belum terintegrasi secara strategis.	UPPS memiliki program pengembangan peneliti yang terbatas, tetapi pelaksanaan penelitian hanya sebagian kecil yang relevan dengan peta jalan.	UPPS tidak memiliki program pengembangan peneliti, serta pelaksanaan penelitian tidak sesuai atau tidak terkait dengan peta jalan yang ada.
		Skor = (A + B) / 2					

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
38	Penelitian DTPS*	Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang PS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 12) DED	Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4	Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$		Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$, maka Skor = 2	
				Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$		Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, maka Skor = $(2 \times RL) / c$	
			NI = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
RI = NI / 3 / NDTPS , RN = NN / 3 / NDTPS , RL = NL / 3 / NDTPS Faktor: a = 0,07 , b = 0,5 , c = 1,5							
39	Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program sdi dalam 3 tahun terakhir. NPM = Jumlah judul penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa PS dalam 3 tahun terakhir. NPD = Jumlah judul penelitian DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 13) DED	Jika PPDM $\geq 50\%$, maka Skor = 4	Jika PPDM $< 50\%$, maka Skor = $2 + (4 \times PPDM)$		Tidak ada Skor kurang dari 2.	
PPDM = (NPM / NPD) x 100%							
LUARAN							
40	Analisis terhadap Luaran Penelitian Sesuai Pilihan Diferensiasi Misi	A. UPPS menunjukkan hasil analisis terhadap luaran penelitian yang mengadopsi lisensi terbuka, menunjukkan keberlanjutan riset sesuai peta jalan, kerja sama yang dilaksanakan, serta realisasi sumber dana riset dan pengembangan.	UPPS menunjukkan analisis komprehensif terhadap seluruh luaran penelitian, penelitian yang berkelanjutan dan sepenuhnya sesuai peta jalan, kerja sama strategis dan berkelanjutan, serta realisasi sumber dana penelitian yang mencapai atau melampaui target.	UPPS menunjukkan analisis lengkap terhadap luaran penelitian, penelitian berjalan berkelanjutan sesuai peta jalan, kerja sama aktif dilaksanakan, dengan realisasi sumber dana penelitian yang mendekati target.	UPPS memiliki analisis yang mencakup sebagian besar luaran penelitian, penelitian sebagian besar berkelanjutan sesuai peta jalan, beberapa kerja sama terlaksana, tetapi realisasi sumber dana penelitian masih di bawah target.	UPPS menunjukkan analisis yang sangat terbatas terhadap luaran penelitian, penelitian tidak konsisten dengan peta jalan, kerja sama minim, dan realisasi sumber dana penelitian rendah.	UPPS tidak menunjukkan hasil analisis terhadap luaran penelitian, tidak ada bukti keberlanjutan penelitian sesuai peta jalan, kerja sama penelitian, atau realisasi sumber dana penelitian .

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
41	Luaran Penelitian DTPS secara Mandiri maupun dengan Mahasiswa	Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang PS dalam 3 tahun terakhir.	Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4	Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$		Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW \geq c$, maka Skor = 2	
				Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$		Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW < c$, maka Skor = $(2 \times RW) / c$	
		Tabel 14) DED	NA1 = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi di seminar nasional. NB3 = Jumlah publikasi di seminar internasional. NC1 = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat wilayah. NC2 = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat nasional. NC3 = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat internasional $RW = (NA1 + NB1 + NC1) / NDTPS$, $RN = (NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NDTPS$, $RI = (NA4 + NB3 + NC3) / NDTPS$ Faktor: $a = 0,2$, $b = 2$, $c = 4$.				
DAMPAK							
42	Bukti Pengakuan pada Bidang Penelitian / PkM dan Pemanfaatannya*	UPPS memiliki bukti pengakuan pada bidang penelitian/PkM berupa publikasi, HKI: Paten/Paten Sederhana, dan atau HKI: a) Hak Cipta, b) Desain Produk Industri, c) Desain Tata Letak, dll., yang menunjukkan kolaborasi, sitasi, dan rekognisi bidang keilmuan.	Jika $NLP \geq 2$, maka Skor 4 .	Jika $NLP < 2$, maka Skor = $2 + NLP$.		Tidak ada Skor kurang dari 2.	
		Tabel 15a) DED	NA = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) NB = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Desain Tata Letak, dll.) NC = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial. ND = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, <i>Book Chapter</i> . NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi				
Skor NLP = $(2 \times (NA + NB + NC) + ND)/NDTPS$							
43	Artikel Ilmiah	Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.	Jika $RS \geq 1$, maka Skor = 4 .	Jika $RS < 1$, maka Skor = $2 + (2 \times RS)$.		Tidak ada Skor kurang dari 2.	
		Tabel 16) DED NAS = jumlah artikel yang disitasi.	Skor = $NAS / NDTPS$				

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
B3. RELEVANSI PkM							
MASUKAN							
44	Peta Jalan dan Pedoman PkM	A. UPPS memiliki dokumen formal Renstra dan menetapkan peta jalan PkM di tingkat PT sesuai diferensiasi misinya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM.	UPPS memiliki dokumen formal Renstra dan peta jalan PkM yang lengkap dan terintegrasi, sepenuhnya mencerminkan diferensiasi misinya, dan telah dilaksanakan secara konsisten dengan dampak signifikan pada masyarakat.	UPPS memiliki dokumen formal Renstra dan peta jalan PkM yang mencakup semua aspek diferensiasi misinya, dengan pelaksanaan yang sesuai tetapi belum sepenuhnya konsisten.	UPPS memiliki dokumen formal Renstra PkM yang mencakup sebagian besar aspek diferensiasi misinya, dengan peta jalan yang mulai disusun tetapi belum diimplementasikan secara menyeluruh.	UPPS memiliki dokumen Renstra PkM yang sangat umum tanpa peta jalan yang jelas, dan hanya mencakup sebagian kecil diferensiasi misinya.	UPPS tidak memiliki dokumen formal Renstra atau peta jalan PkM, dan tidak menunjukkan upaya untuk menyelaraskan kegiatan PkM dengan diferensiasi misinya.
		B. PT memiliki pedoman PkM dan pengembangan kualitas kepakaran sesuai dengan rencana pengembangan kepakaran ditingkat PT sesuai dengan diferensiasi misinya.	PT memiliki pedoman yang jelas, lengkap, dan terintegrasi dalam PkM dan pengembangan kualitas kepakaran, sepenuhnya mendukung rencana pengembangan kepakaran yang sesuai dengan diferensiasi misinya, serta diterapkan secara konsisten dengan hasil yang terukur.	PT memiliki pedoman yang cukup komprehensif dalam PkM dan pengembangan kepakaran, yang sudah disesuaikan dengan rencana pengembangan kepakaran, tetapi implementasinya belum sepenuhnya optimal.	PT memiliki pedoman yang mencakup sebagian besar aspek PkM dan pengembangan kepakaran, tetapi belum sepenuhnya konsisten dengan rencana pengembangan kepakaran sesuai diferensiasi misinya.	PT memiliki pedoman PkM dan pengembangan kualitas kepakaran yang sangat umum dan terbatas cakupannya, dengan sedikit keterkaitan dengan diferensiasi misi PT.	PT tidak memiliki pedoman terkait PkM atau pengembangan kualitas kepakaran, dan tidak menunjukkan upaya untuk menyelaraskan dengan rencana pengembangan kepakaran sesuai diferensiasi misinya.
		Skor = (A + B) / 2					

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
45	Proses PkM	A. UPPS menyelenggarakan proses pengabdian kepada masyarakat yang berintegritas mencakup 6 aspek berikut: 1) tata cara penilaian dan revidi, 2) Legalitas pengangkatan reviewer, 3) Hasil penilaian usul pkm, 4) Legalitas penugasan pelaksana pkm/kerja sama pkm, 5) Berita acara hasil monev, serta 6) Dokumentasi luaran pkm.	UPPS memiliki mekanisme yang sangat terstruktur dan berintegritas tinggi, mencakup tata cara penilaian, legalitas reviewer, hasil penilaian usul PkM, legalitas penugasan, monitoring, dan dokumentasi luaran, dengan implementasi yang konsisten dan menghasilkan dampak nyata.	UPPS memiliki mekanisme yang lengkap mencakup tata cara penilaian, legalitas reviewer, hasil penilaian usul PkM, legalitas penugasan, monitoring, dan dokumentasi luaran, tetapi implementasi Monev belum sepenuhnya sistematis.	UPPS memiliki mekanisme yang mencakup sebagian besar aspek, seperti tata cara penilaian, legalitas reviewer, dan hasil penilaian usul PkM	UPPS memiliki mekanisme terbatas dengan tata cara penilaian dan legalitas reviewer yang belum terdokumentasi dengan baik, serta tidak mencakup hasil penilaian, legalitas penugasan, atau dokumentasi luaran PkM.	UPPS tidak memiliki mekanisme untuk menyelenggarakan PkM yang berintegritas, termasuk tidak ada tata cara penilaian, legalitas reviewer, hasil penilaian usul PkM, legalitas penugasan, monitoring, atau dokumentasi luaran.
		B. UPPS menunjukkan budaya PkM, menyelenggarakan layanan kepakaran yang akuntabel dan profesional (sertifikasi/lisensi individu/lembaga), menunjukkan kesesuaian dengan peta jalan dan melakukan evaluasi pelaksanaan serta pengembangan dosen pelaksana pengabdian.	UPPS menunjukkan budaya PkM yang sangat kuat, dengan layanan kepakaran yang akuntabel dan profesional (sertifikasi/lisensi individu/lembaga), pelaksanaan PkM sepenuhnya sesuai peta jalan, serta evaluasi dan pengembangan dosen pelaksana PkM yang terstruktur, menyeluruh, dan memberikan dampak signifikan.	UPPS menunjukkan budaya PkM yang baik, dengan layanan kepakaran yang akuntabel dan profesional (sertifikasi/lisensi individu/lembaga), pelaksanaan PkM yang sesuai peta jalan, serta evaluasi dan pengembangan dosen yang terencana tetapi belum menyeluruh.	UPPS menunjukkan budaya PkM yang berkembang, dengan layanan kepakaran yang mulai terstandarisasi (sertifikasi/lisensi), pelaksanaan PkM yang sebagian besar sesuai peta jalan, tetapi evaluasi dan pengembangan dosen belum optimal.	UPPS menunjukkan budaya PkM yang terbatas, dengan layanan kepakaran yang belum akuntabel dan profesional, pelaksanaan PkM yang sebagian kecil sesuai peta jalan, serta evaluasi dan pengembangan dosen yang minim.	UPPS tidak menunjukkan budaya PkM, tidak memiliki layanan kepakaran yang akuntabel atau profesional, tidak ada kesesuaian dengan peta jalan, serta tidak melaksanakan evaluasi pelaksanaan atau pengembangan dosen pelaksana PkM.
		Skor = (A + B) / 2					
46	Kegiatan PkM DTPS	Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang PS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 17) DED NI = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir.	Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4	Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$, maka Skor = 2		
				Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, maka Skor = $(2 \times RL) / c$		

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		NN = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir.					
		RI = NI / 3 / NDTPS , RN = NN / 3 / NDTPS , RL = NL / 3 / NDTPS Faktor: a = 0,07 , b = 0,5 , c = 1,5					
47	PkM Dosen dan Mahasiswa	PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa PS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 18) DED NPkMM = Jumlah judul PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa PS dalam 3 tahun terakhir. NPkMD = Jumlah judul PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir.	Jika PPkMDM ≥ 20% , maka Skor 4.	Jika PPkMDM < 20% , maka Skor = 2 + PPkMDM.		Tidak ada Skor kurang dari 2.	
		PPkMDM = (NPkMM / NPkMD) x 100%					
LUARAN							
48	Analisis terhadap Luaran PkM sesuai Pilihan Diferensiasi Misi*	A. PT/UPPS menunjukkan hasil analisis terhadap ketercapaian luaran PkM yang menganut lisensi terbuka, pengembangan kapasitas termasuk SDM, keterlaksanaan ragam layanan terlembaga, kerja sama yang dilaksanakan, serta realisasi sumber dana pengabdian dan pengembangan.	PT/UPPS menunjukkan hasil analisis komprehensif terhadap ketercapaian luaran PkM, dengan adopsi lisensi terbuka secara optimal, pengembangan kapasitas SDM yang signifikan, layanan terlembaga yang mapan, kerja sama yang berkelanjutan, serta realisasi sumber dana pengabdian dan pengembangan yang mencapai atau melampaui target.	PT/UPPS menunjukkan hasil analisis yang lengkap terhadap ketercapaian luaran PkM, dengan adopsi lisensi terbuka pada sebagian besar kegiatan, pengembangan kapasitas SDM yang cukup baik, layanan terlembaga yang berjalan konsisten, kerja sama strategis, serta realisasi sumber dana mendekati target.	PT/UPPS menunjukkan hasil analisis ketercapaian luaran PkM yang mencakup sebagian aspek, seperti adopsi lisensi terbuka yang mulai diterapkan, pengembangan kapasitas SDM yang bertahap, sebagian layanan terlembaga terlaksana, beberapa kerja sama berjalan, tetapi realisasi sumber dana masih di bawah target.	PT/UPPS menunjukkan hasil analisis yang sangat terbatas, dengan sedikit adopsi lisensi terbuka, pengembangan kapasitas SDM yang minim, layanan terlembaga yang belum optimal, kerja sama yang sporadis, dan realisasi sumber dana yang rendah.	PT/UPPS tidak memiliki hasil analisis ketercapaian luaran PkM, tidak ada adopsi lisensi terbuka, tidak menunjukkan pengembangan kapasitas SDM, layanan terlembaga, kerja sama, atau realisasi sumber dana pengabdian.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		B. PT/UPPS menunjukkan hasil analisis terhadap luaran PkM sesuai pilihan diferensiasi misi PT yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM, berupa rekognisi sesuai bidang keilmuan.	PT/UPPS menunjukkan hasil analisis yang komprehensif terhadap luaran PkM, dengan rekognisi bidang keilmuan yang relevan dan signifikan, sepenuhnya mendukung diferensiasi misi PT, dan memberikan dampak nyata di tingkat nasional atau internasional.	PT/UPPS menunjukkan hasil analisis yang cukup lengkap terhadap luaran PkM, dengan rekognisi bidang keilmuan yang sesuai dan mendukung diferensiasi misi PT, tetapi dampaknya belum maksimal.	PT/UPPS memiliki hasil analisis terhadap luaran PkM yang mencakup sebagian aspek, dengan rekognisi bidang keilmuan yang mulai berkembang, tetapi belum menunjukkan relevansi yang kuat dengan diferensiasi misi PT.	PT/UPPS memiliki hasil analisis yang sangat terbatas terhadap luaran PkM, dengan rekognisi yang minim atau tidak relevan dengan diferensiasi misi PT.	PT/UPPS tidak memiliki hasil analisis terhadap luaran PkM, dan tidak ada rekognisi bidang keilmuan yang mencerminkan diferensiasi misi PT.
			Skor = (A + B) / 2				
49	Luaran PkM DTPS secara mandiri maupun dengan Mahasiswa	Luaran dari kegiatan PkM DTPS, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama Mahasiswa, dengan judul yang relevan dengan bidang PS dalam 3 tahun terakhir Tabel 19) DED	Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4	Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$ Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$, maka Skor = 2 Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, maka Skor = $(2 \times RL) / c$		
			NA1 = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi di seminar nasional. NB3 = Jumlah publikasi di seminar internasional. NC1 = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat wilayah. NC2 = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat nasional. NC3 = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi mahasiswa dalam forum di tingkat internasional. NDTPS = Jumlah DTPS pada saat TS.				
			$RL = ((NA1 + NB1 + NC1) / NDTPS) \times 100\%$, $RN = ((NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NDTPS) \times 100\%$, $RI = ((NA4 + NB3 + NC3) / NDTPS) \times 100\%$ Faktor: a = 1% , b = 10% , c = 50%				

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
DAMPAK							
50	UPPS/PS Mendapatkan Pengakuan Kepakaran Profesional (Individu dan Lembaga) Dari Masyarakat, Pemerintah dan Industri.	A. UPPS/PS mendapatkan pengakuan kepakaran profesional baik secara individu maupun lembaga dari masyarakat, pemerintah dan industri. B. Karya dosen tetap atau bersama mahasiswa yang terekognisi/diterapkan masyarakat, berupa: - HKI (Paten/Paten Sederhana); - HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Desain Tata Letak, dll).	UPPS/PS memiliki pengakuan kepakaran profesional yang luar biasa, mencakup individu dan lembaga, dengan pengakuan yang kuat dan berkelanjutan dari masyarakat, pemerintah, dan industri, memberikan dampak nyata di tingkat nasional atau internasional.	UPPS/PS memiliki pengakuan kepakaran profesional yang baik, mencakup individu dan lembaga, dengan pengakuan luas dari masyarakat, pemerintah, dan industri, tetapi belum sepenuhnya berkesinambungan atau memberikan dampak signifikan.	UPPS/PS memiliki pengakuan kepakaran profesional yang mencakup individu dan lembaga, dengan pengakuan yang berkembang dari sebagian kecil pihak masyarakat, pemerintah, atau industri.	UPPS/PS memiliki pengakuan kepakaran profesional yang sangat terbatas, hanya mencakup individu tertentu, dan belum diakui oleh masyarakat, pemerintah, atau industri secara luas.	UPPS/PS tidak memiliki pengakuan kepakaran profesional, baik secara individu maupun lembaga, dari masyarakat, pemerintah, atau industri.
			Skor = (A + B) / 2				
C. AKUNTABILITAS							
MASUKAN							

[illegible]

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		B. Kerja sama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan PS dan dikelola oleh PT/UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 20) DED	Jika $NI \geq a$, maka $B = 4$	Jika $NI < a$ dan $NN \geq b$, maka $B = 3 + (NI / a)$		Jika $NI = 0$ dan $NN = 0$ dan $NL \geq c$, maka $B = 2$	
				Jika $0 < NI < a$ dan $0 < NN < b$, maka $B = 2 + (2 \times (NI/a)) + (NN/b) - ((NI \times NN)/(a \times b))$		Jika $NI = 0$ dan $NN = 0$ dan $NL < c$, maka $B = (2 \times NL) / c$	
		NI = Jumlah kerja sama tingkat internasional. NN = Jumlah kerja sama tingkat nasional. NW = Jumlah kerja sama tingkat wilayah/lokal. Faktor: $a = 3$, $b = 9$, $c = 12$					
Skor = $((2 \times A) + B) / 3$							
PROSES							
53	PT/UPPS Memiliki Sistem Tata Pamong Sesuai Konteks Institusi untuk Menjamin Akuntabilitas, Keberlanjutan dan Transparansi, serta Mitigasi Potensi Risiko.	Pengawasan dan pengendalian untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risikonya. Catatan: 1) Pengawasan dan pengendalian kegiatan pendidikan dilakukan dalam bidang akademik dan nonakademik berdasarkan diferensiasi misi PT; 2) Cakupan pengawasan dan pengendalian penyelenggaraan pendidikan minimal meliputi aspek-aspek: a) Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pendidikan serta efektivitas kebijakan akademik; b) Pemantauan potensi risiko; diantaranya praktek korupsi, pengaduan masyarakat, penurunan data dan informasi pada PD Dikti.	PT/UPPS memiliki mekanisme pengawasan dan pengendalian yang sangat terstruktur, mencakup seluruh aspek (pemantauan pendidikan, mitigasi risiko, kepatuhan, dan pengelolaan pengaduan), dengan implementasi yang konsisten, transparan, dan memberikan dampak positif yang terukur.	PT/UPPS memiliki mekanisme pengawasan dan pengendalian yang lengkap, mencakup pemantauan dan evaluasi pendidikan, mitigasi potensi risiko, kepatuhan terhadap otoritas dan etika akademik, serta pengelolaan keluhan, tetapi implementasinya belum sepenuhnya optimal.	PT/UPPS memiliki mekanisme pengawasan dan pengendalian yang mencakup sebagian besar aspek, seperti pemantauan pelaksanaan kegiatan pendidikan dan potensi risiko, tetapi sistem belum efektif dalam penjaminan kepatuhan dan pengelolaan pengaduan.	PT/UPPS memiliki mekanisme pengawasan dan pengendalian yang sangat terbatas, tanpa cakupan aspek-aspek penting seperti pemantauan risiko, kepatuhan terhadap otoritas akademik, atau pengelolaan keluhan.	PT/UPPS tidak memiliki mekanisme pengawasan dan pengendalian terhadap kegiatan akademik dan nonakademik, termasuk pemantauan risiko dan penyelesaian keluhan atau pengaduan.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		dan indikasi penurunan mutu lainnya; c) Penjaminan kepatuhan pada pengaturan otoritas akademik dan etika akademik; d) Penerimaan, pendokumentasian, pemrosesan dan penyelesaian keluhan, laporan atau pengaduan terhadap dugaan pelanggaran etika akademik, pelanggaran peraturan PT, dan pelanggaran peraturan perundang-undangan.					
54	PT/UPPS Memiliki Sistem Pengelolaan Data dan Informasi Berbasis TIK.	Kebijakan pengelolaan dan keteraksesan data dan informasi kemahasiswaan, akademik, sumber daya manusia, dan keuangan. Catatan: Pengelolaan dan keteraksesan data dan informasi bertujuan untuk: - memastikan keamanan, kebenaran, akurasi, kelengkapan dan kemutakhiran data akademik, - Mendukung perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan pt, - Melaporkan data profil dan kinerja pt pada pd dikti sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, - Menyediakan data dan informasi pt yang dapat diakses publik, dan - Menjamin keteraksesan publik.	PT/UPPS memiliki kebijakan pengelolaan data yang sangat terstruktur dan terintegrasi, menjamin keamanan, akurasi, kelengkapan, kemutakhiran, dan keteraksesan data, mendukung pengambilan keputusan strategis, pelaporan ke PD Dikti, serta keterbukaan akses informasi kepada publik sesuai peraturan.	PT/UPPS memiliki kebijakan pengelolaan data yang lengkap dan terintegrasi, mencakup keamanan, akurasi, kelengkapan, dan kemutakhiran data, serta sistem yang mendukung pengambilan keputusan dan pelaporan ke PD Dikti, tetapi keteraksesan publik belum optimal.	PT/UPPS memiliki kebijakan pengelolaan data yang mencakup sebagian besar aspek, seperti keamanan dan akurasi data, tetapi sistem belum sepenuhnya mendukung pengambilan keputusan strategis atau keteraksesan data oleh publik.	PT/UPPS memiliki kebijakan pengelolaan data yang sangat terbatas, dengan sistem yang belum mampu menjamin keamanan, akurasi, kelengkapan, atau keteraksesan data oleh pihak internal dan publik.	PT/UPPS tidak memiliki kebijakan atau sistem pengelolaan data dan informasi untuk akademik, kemahasiswaan, SDM, atau keuangan.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
55	Keberfungsian Sistem Pengelolaan Fungsional dan Operasional PT/Upps	A. Ketersediaan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional PT yang mencakup 5 aspek berikut: 1) perencanaan (<i>planning</i>), 2) pengorganisasian (<i>organizing</i>), 3) penempatan personil (<i>staffing</i>), 4) pengarahan (<i>leading</i>), dan 5) pengawasan (<i>controlling</i>).	Sistem pengelolaan yang tersedia sangat terstruktur dan terintegrasi, mencakup kelima aspek secara penuh (planning, organizing, staffing, leading, controlling), dengan bukti formal yang jelas dan implementasi yang konsisten serta berdampak positif pada operasional PT/Upps.	Sistem pengelolaan mencakup kelima aspek (planning, organizing, staffing, leading, controlling) dengan bukti formal yang cukup lengkap, tetapi belum sepenuhnya terintegrasi dalam praktik operasional.	Sistem pengelolaan mencakup sebagian besar aspek, tetapi implementasi penempatan personil dan pengawasan belum optimal atau terdokumentasi dengan baik.	Bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan sangat terbatas, hanya mencakup satu atau dua aspek tanpa integrasi yang memadai.	Tidak ada bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, penempatan personil, pengarahan, atau pengawasan.
		B. Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek berikut serta keterlaksanaannya: 1) Pendidikan, 2) Pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) Kemahasiswaan, 4) Penelitian, 5) PkM, 6) Sdm, 7) Keuangan, 8) Sarana dan prasarana, 9) Sistem informasi, 10) Sistem penjaminan mutu, dan 11) Kerja sama.	Dokumen formal dan pedoman pengelolaan tersedia secara sangat lengkap, mencakup seluruh 11 aspek dengan implementasi yang terintegrasi, konsisten, dan memberikan dampak positif yang terukur terhadap tata kelola PT/Upps.	Dokumen formal dan pedoman pengelolaan tersedia secara lengkap, mencakup seluruh 11 aspek dengan implementasi yang cukup baik, tetapi beberapa aspek seperti sistem penjaminan mutu atau kerja sama belum sepenuhnya terintegrasi.	Dokumen formal atau pedoman pengelolaan tersedia dan mencakup sebagian besar dari 11 aspek, tetapi implementasi pada beberapa aspek.	Dokumen formal atau pedoman pengelolaan tersedia secara terbatas, hanya mencakup sebagian kecil dari 11 aspek, dengan implementasi yang belum berjalan secara konsisten.	Tidak ada dokumen formal atau pedoman pengelolaan yang mencakup salah satu dari 11 aspek, dan tidak ada bukti keterlaksanaannya.
		Skor = (A + B) / 2					
56	Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan asosiasi profesi bidang ilmu, kuliah umum/ <i>studium generale</i> , seminar ilmiah, bedah buku.	Kegiatan ilmiah yang relevan dengan bidang PS, yang terjadwal dilaksanakan setiap bulan.	Kegiatan ilmiah yang relevan dengan bidang PS, yang terjadwal dilaksanakan dua s.d. tiga bulan sekali.	Kegiatan ilmiah yang relevan dengan bidang PS, yang terjadwal dilaksanakan empat s.d. enam bulan sekali.	Kegiatan ilmiah yang relevan dengan bidang PS, yang terjadwal dilaksanakan lebih dari enam bulan sekali.	Tidak ada Skor kurang dari 1.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
57	PT Memiliki Kebijakan dan Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB)	A. Kebijakan PMB yang afirmatif, Inklusif dan adil (memperhatikan mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi, tidak membedakan suku, ras, agama, golongan, asal wilayah dan disabilitas).	Kebijakan PMB sepenuhnya afirmatif, inklusif, dan adil, mencakup perhatian terhadap kelompok kurang mampu, penyandang disabilitas, serta tanpa diskriminasi suku, ras, agama, golongan, atau asal wilayah, dengan implementasi yang konsisten dan memberikan dampak signifikan pada keberagaman mahasiswa.	Kebijakan PMB mencakup aspek afirmatif, inklusif, dan adil, memperhatikan seluruh kelompok (ekonomi, suku, ras, agama, asal wilayah, dan disabilitas), dengan implementasi yang cukup baik tetapi belum sepenuhnya terintegrasi.	Kebijakan PMB mencakup aspek afirmatif untuk kelompok kurang mampu secara ekonomi dan mulai memperhatikan inklusivitas, tetapi implementasinya belum optimal.	Kebijakan PMB tersedia tetapi terbatas cakupannya, hanya memperhatikan sebagian kecil aspek afirmatif (misalnya, ekonomi), tanpa mencakup inklusivitas terhadap suku, ras, agama, golongan, asal wilayah, atau disabilitas.	PT tidak memiliki kebijakan PMB yang afirmatif, inklusif, atau adil, serta tidak ada perhatian terhadap kelompok kurang mampu atau penyandang disabilitas.
		B. PT/UPPS berupaya memperluas akses calon mahasiswa dengan cara: 1) Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) - jika dimungkinkan. 2) Sharing sumber daya pembelajaran; 3) Beasiswa: afirmasi, tertinggal, terdepan, terluar (3t), mahasiswa berprestasi tapi tidak mampu, berdasarkan minat dan bakat, berprestasi tinggi; 4) Kebijakan rekrutmen melalui rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL). Catatan: Berdasarkan Permendikbud No.7/2020, PJJ dapat diselenggarakan dalam bentuk mata kuliah, salah satu contohnya melalui Sistem Pembelajaran Daring (SPADA) Indonesia, PS dan PT.	PT/UPPS memiliki upaya yang sangat terstruktur dan terintegrasi dalam memperluas akses, mencakup PJJ (pada tingkat PS atau PT), <i>sharing</i> sumber daya pembelajaran, program beasiswa yang luas dan inklusif, serta kebijakan rekrutmen melalui RPL yang konsisten dengan Permendikbud No. 7/2020, memberikan dampak nyata pada peningkatan akses mahasiswa.	PT/UPPS memiliki upaya yang cukup komprehensif untuk memperluas akses, mencakup penyelenggaraan PJJ (minimal tingkat mata kuliah), <i>sharing</i> sumber daya pembelajaran, program beasiswa yang beragam, serta kebijakan rekrutmen melalui RPL, tetapi belum sepenuhnya terintegrasi.	PT/UPPS memiliki beberapa upaya untuk memperluas akses, seperti penyelenggaraan beasiswa yang bervariasi (afirmasi, 3T, minat dan bakat) dan <i>sharing</i> sumber daya pembelajaran, tetapi implementasi PJJ atau RPL belum optimal.	PT/UPPS memiliki upaya terbatas untuk memperluas akses calon mahasiswa, misalnya dengan menyediakan salah satu bentuk beasiswa atau <i>sharing</i> sumber daya pembelajaran, tetapi belum ada PJJ atau kebijakan RPL.	PT/UPPS tidak memiliki upaya signifikan untuk memperluas akses calon mahasiswa, seperti PJJ, <i>sharing</i> sumber daya pembelajaran, program beasiswa, atau kebijakan RPL.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		C. Kriteria penerimaan mahasiswa.	Persyaratan penerimaan mahasiswa sangat tinggi, ditunjukkan oleh syarat: IPK $\geq 3,00$, TPA ≥ 475 (skala 1 -700), TOEFL ≥ 475 (skala 1 - 700), dan telah memiliki pengalaman dalam mempublikasikan karya ilmiah.	Persyaratan penerimaan mahasiswa tinggi, ditunjukkan oleh syarat: IPK $\geq 2,75$, TPA ≥ 450 (skala 1 -700),TOEFL ≥ 450 (skala 1 - 700) , dan telah memiliki pengalaman dalam mempublikasikan karya ilmiah.	Persyaratan penerimaan mahasiswa ditunjukkan oleh syarat: IPK $\geq 2,50$, TPA ≥ 425 (skala 1 -700) , TOEFL ≥ 425 (skala 1 - 700) .	Persyaratan penerimaan mahasiswa ditunjukkan hanya menetapkan syarat IPK $\geq 2,00$, TPA dan/atau TOEFL.	Persyaratan penerimaan mahasiswa tidak jelas, yang memungkinkan penerimaan mahasiswa tanpa syarat.
Skor = (A + (2 x B)+ (2 x C))) / 5							
58	Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan dalam bentuk: 1) Ketersediaan sumber pembelajaran (publikasi, riset penelitian, tesis/disertasi) 2) Kualitas layanan pada pembimbingan tesis 3) Kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan.	Jenis layanan mencakup ketiga aspek	Jenis layanan mencakup dua aspek	Jenis layanan hanya pada satu aspek	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.	Tidak ada nilai 0
		B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk ketiga aspek.	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk dua aspek.	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk satu aspek.	Tidak ada akses dan mutu layanan kemahasiswaan.	Tidak ada nilai 0
		Skor = (A + (2 x B)) / 3					
59	Biaya Operasional Pendidikan	Biaya operasional pendidikan.	Jika DOP ≥ 28 , maka skor = 4	Jika DOP < 28 , maka skor = DOP / 7			
		Tabel 21) DED	BOP = Biaya operasional pendidikan dalam 3 tahun terakhir. NM = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS. DOP = Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir				
		Skor DOP = BOP / 3 / NM					
60	Dana penelitian DTPS	Dana penelitian DTPS.	Jika DPD ≥ 20 , maka skor = 4	Jika DPD < 20 , maka skor = DPD / 5			
		Tabel 21) DED	DP = Jumlah dana penelitian yang diperoleh DTPS DPD = Rata-rata dana penelitian DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah).				
		Skor = DP / 3 / NDTPS					

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
61	Dana PkM DTPS	Dana PkM DTPS. Tabel 21) DED	Jika DPkMD ≥ 5 , maka skor = 4	Jika DPkMD < 5 , maka skor = $(4 \times \text{DPkMD}) / 5$ DPkM = Jumlah dana PkM yang diperoleh DTPS dalam 3 tahun terakhir. DPkMD = Rata-rata dana PkM DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah).			
Skor = DPkM / 3 / NDTPS							
62	Realisasi Investasi	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan Tridharma. Catatan: Jika skor rata-rata butir tentang profil dosen, sarana dan prasarana $\geq 3,5$, maka Skor butir ini = 4.	Persentase realisasi dana untuk investasi SDM serta sarana dan prasarana telah sesuai dengan perencanaan investasi serta melebihi standar pembelajaran, penelitian dan PkM untuk mendukung terciptanya suasana akademik yang sehat dan kondusif.	Persentase realisasi dana untuk investasi SDM serta sarana dan prasarana telah sesuai dengan perencanaan investasi serta melebihi standar pembelajaran, penelitian dan PkM.	Persentase realisasi dana untuk investasi SDM serta sarana dan prasarana telah sesuai dengan perencanaan investasi serta memenuhi standar pembelajaran, penelitian dan PkM.	Persentase realisasi dana untuk investasi SDM serta sarana dan prasarana kurang sesuai dengan perencanaan investasi.	Tidak ada realisasi dana untuk investasi SDM serta sarana dan prasarana.
63	Kecukupan dana	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian Capaian Pembelajaran.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional Tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional Tridharma serta pengembangan 3 tahun terakhir.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional Tridharma dan sebagian kecil pengembangan.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional dan tidak ada untuk pengembangan.	Dana tidak mencukupi untuk keperluan operasional.
64	Kepuasan Mahasiswa	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Aspek yang diukur: 1) Keandalan (<i>reliability</i>): kemampuan dosen, Tendik, dan pengelola dalam memberikan pelayanan; 2) Daya tanggap (<i>responsiveness</i>): kemauan dari dosen, Tendik, dan pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat;	TKM $\geq 75\%$	Jika $25\% \leq \text{TKM} < 75\%$, maka Skor = $(8 \times \text{TKM}) - 2$			Jika TKM $< 25\%$, maka Skor = 0
			Tingkat kepuasan pengguna pada aspek: TKM1: <i>Reliability</i> ; TKM2: <i>Responsiveness</i> ; TKM3: <i>Assurance</i> ; TKM4: <i>Empathy</i> ; TKM5: <i>Tangible</i> . Tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $\text{TKMi} = (4 \times \text{ai}) + (3 \times \text{bi}) + (2 \times \text{ci}) + \text{di}$ i = 1, 2, ..., 7 dimana : ai = persentase “Sangat Baik”; bi = persentase “Baik”; ci = persentase “Cukup”; di = persentase “Kurang”. $\text{TKM} = \sum \text{TKMi} / 5$				

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		3) Kepastian (<i>assurance</i>): kemampuan dosen, Tendik, dan pengelola untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan; 4) Empati (<i>empathy</i>): kesediaan/kepedulian dosen, Tendik, dan pengelola untuk memberi perhatian kepada mahasiswa; dan 5) <i>Tangible</i>: penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana. Tabel 22) DED					
		B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap tahun, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran, namun dilakukan secara insidental.	Tidak dilakukan analisis terhadap hasil pengukuran kepuasan terhadap proses pembelajaran.
Skor = (A + (2 x B)) / 3							
DAMPAK							
65	Rekognisi DTPS	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS yang relevan dengan bidang PS.	Jika $RRD \geq 1$, maka Skor = 4 .	Jika $RRD < 1$, maka Skor = 2 + (2 x RRD) .		Tidak ada Skor kurang dari 2.	
		Tabel 23) DED	NRD = Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja DTPS yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi				

[illegible]

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
67	Penetapan Diferensiasi Misi dan Ketersediaan Renstra serta Peta Jalan Pengembangan UPPS dan PS dalam Mewujudkan Diferensiasi Misinya	A. UPPS dan PS memiliki diferensiasi misi yang jelas dan realistis.	UPPS dan PS memiliki diferensiasi misi yang sangat jelas, realistis, dan relevan dengan kebutuhan <i>stakeholders</i> , serta telah diimplementasikan secara konsisten, memberikan dampak positif yang terukur pada pendidikan, penelitian, atau PkM.	UPPS dan PS memiliki diferensiasi misi yang jelas, realistis, dan relevan, serta telah diimplementasikan dalam program dan kegiatan akademik, meskipun dampaknya belum optimal.	UPPS dan PS memiliki diferensiasi misi yang cukup jelas dan realistis, tetapi pelaksanaannya belum sepenuhnya konsisten atau relevan dengan kebutuhan pendidikan, penelitian, atau PkM.	UPPS dan PS memiliki diferensiasi misi yang terdokumentasi, tetapi misi tersebut tidak sepenuhnya jelas atau realistis, serta tidak relevan dengan visi dan kebutuhan <i>stakeholders</i> .	UPPS dan PS tidak memiliki diferensiasi misi yang jelas, realistis, atau terdokumentasi secara formal.
		B. PT memiliki Renstra dan peta pengembangan institusi yang jelas, komprehensif dan relevan dengan pelaksanaan diferensiasi misi dan pencapaian visi institusi yang ditunjukkan dengan aspek berikut: 1) ketersediaan rencana pengembangan jangka panjang (15-25 tahun), jangka menengah (4-5 tahun), dan jangka pendek (1 tahun), 2) Indikator dan target yang selaras dengan diferensiasi misi sesuai dengan fokus pengembangan yang ditetapkan (pendidikan atau penelitian dan atau pkm), terukur, dan disusun melalui <i>benchmarking</i> , 3) Perumusan strategi pencapaian yang sistematis dan komprehensif.	PT memiliki dokumen Renstra dan peta pengembangan institusi yang sangat jelas, komprehensif, dan relevan, mencakup rencana jangka panjang, menengah, dan pendek, dengan indikator dan target terukur yang disusun melalui <i>benchmarking</i> , serta strategi pencapaian yang sistematis, terintegrasi, dan memberikan dampak nyata pada pencapaian visi dan diferensiasi misi.	PT memiliki dokumen Renstra dan peta pengembangan yang lengkap, mencakup rencana jangka panjang, menengah, dan pendek, dengan indikator dan target yang terukur dan selaras dengan diferensiasi misi, serta strategi pencapaian yang cukup sistematis.	PT memiliki dokumen Renstra yang mencakup sebagian besar aspek (rencana jangka panjang, menengah, pendek), tetapi indikator dan target belum sepenuhnya selaras dengan diferensiasi misi atau strategi pencapaian masih bersifat umum.	PT memiliki dokumen Renstra yang sangat terbatas, mencakup salah satu dari rencana jangka panjang, menengah, atau pendek, dengan indikator yang belum terukur atau strategi pencapaian yang tidak sistematis.	PT tidak memiliki dokumen Renstra atau peta pengembangan institusi, dan tidak ada bukti perencanaan yang mendukung diferensiasi misi atau pencapaian visi.
		Skor = (A + (2 x B)) / 3					

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
68	Penerapan Kode Etik Kepariwisata Dunia (<i>Global Code of Ethics for Tourism</i>)	Penerapan <i>Global Code of Ethics for Tourism</i> di dalam kegiatan UPPS dan PS.	Ada penerapan 8-10 butir <i>Global Code of Ethics for Tourism</i> di lingkungan PS yang didukung dokumentasi sah.	Ada penerapan 5-7 butir <i>Global Code of Ethics for Tourism</i> di lingkungan PS yang didukung dokumentasi sah.	Ada penerapan 1-4 butir <i>Global Code of Ethics for Tourism</i> di lingkungan PS yang didukung dokumentasi sah.	Belum ada upaya menerapkan <i>Global Code of Ethics for Tourism</i> di lingkungan PS.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
	Penerapan <i>Sustainable Development Goals</i> (SDG's)	Penerapan <i>Sustainable Development Goals</i> (SDG's) di dalam kegiatan UPPS dan PS bidang Kreatif	Ada penerapan 8-10 butir SDG's di lingkungan PS yang didukung dokumentasi sah.	Ada penerapan 5-7 butir SDG's di lingkungan PS yang didukung dokumentasi sah.	Ada penerapan 1-4 butir SDG's di lingkungan PS yang didukung dokumentasi sah.	Belum ada upaya menerapkan SDG's di lingkungan PS.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
PROSES							
69	Strategi Pencapaian Tujuan	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metode yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi dan ditindaklanjuti.	Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metode yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi.	Strategi untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metode yang relevan serta terdokumentasi namun belum terbukti efektivitasnya.	Strategi untuk mencapai tujuan disusun berdasarkan analisis yang kurang sistematis serta tidak menggunakan metode yang relevan.	Tidak memiliki strategi untuk mencapai tujuan.
LUARAN							
70	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja yang telah ditetapkan institusi yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi; dan 2) Analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek, dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para <i>stakeholders</i> .	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun.	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek.	UPPS memiliki laporan pencapaian kinerja namun belum dianalisis dan dievaluasi.	UPPS tidak memiliki laporan pencapaian kinerja.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
DAMPAK							
71	Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, dan mitra), yang memenuhi aspek-aspek berikut: 1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan; 2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; 3) Dianalisis dengan metoda yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; 4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; 5) Dilakukan <i>review</i> terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta; 6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.	UPPS melakukan pengukuran kepuasan kepada seluruh pemangku kepentingan terhadap layanan manajemen yang memenuhi seluruh aspek.	UPPS melakukan pengukuran kepuasan kepada seluruh pemangku kepentingan terhadap layanan manajemen yang memenuhi aspek 1 s.d. 4 dan salah satu dari aspek 5 atau aspek 6.	UPPS melakukan pengukuran kepuasan kepada seluruh pemangku kepentingan terhadap layanan manajemen yang memenuhi aspek 1 s.d. 4.	UPPS melakukan pengukuran kepuasan kepada sebagian pemangku kepentingan terhadap layanan manajemen yang memenuhi aspek 1 s.d. 4.	UPPS tidak melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen.
E. INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN							
72	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	UPPS memiliki Indikator Kerja Tambahan pada aspek Penjaminan Mutu dan Tridharma PT	UPPS memiliki IKT pada aspek Penjaminan Mutu dan Tridharma PT dan memiliki daya saing internasional. Data IKT telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	UPPS memiliki IKT pada aspek Penjaminan Mutu dan Tridharma PT dan memiliki daya saing nasional. Data IKT telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	UPPS tidak menetapkan IKT.	Tidak ada Skor kurang dari 2.	

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
F. PROFIL							
73	Profil UPPS	Profil UPPS Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, serta menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan dan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.	Profil UPPS: 1) Menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) Menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan PS, 3) Menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan keilmuan PS, 4) Menunjukkan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.	Profil UPPS: 1) Menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) Menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan PS, 3) Menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan keilmuan PS.	Profil UPPS: 1) Menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) Menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan PS.	Profil UPPS: 1) Kurang menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) Kurang menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan PS.	Profil UPPS tidak menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.
G. RENCANA PENGEMBANGAN							
74	Analisis dan Capaian Kinerja	Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria.	UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) Analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu PT) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang terintegrasi, 2) Konsisten dengan seluruh kriteria	UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) Analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu PT) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang belum terintegrasi, 2) Konsisten dengan sebagian besar	UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) Analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu PT) dan berkualitas (andal dan memadai), 2) Konsisten dengan sebagian kriteria yang diuraikan sebelumnya, 3) Analisisnya dilakukan secara komprehensif untuk mengidentifikasi	UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) Analisisnya tidak sepenuhnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu PT) dan berkualitas (andal dan memadai),	UPPS tidak melakukan analisis capaian kinerja.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
			yang diuraikan sebelumnya, 3) Analisisnya dilakukan secara komprehensif, tepat, dan tajam untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS, 4) Hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal serta mudah diakses.	kriteria yang diuraikan sebelumnya, 3) Analisisnya dilakukan secara komprehensif dan tepat untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS, 4) Hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal serta mudah diakses.	akar masalah di UPPS, 4) Hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal.	2) Konsisten dengan sebagian kecil kriteria yang diuraikan sebelumnya, 3) Analisisnya dilakukan tidak secara komprehensif untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS, 4) Hasilnya tidak dipublikasikan.	
75	Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan	Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan di dalam mengembangkan strategi.	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) Melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, 2) Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, 3) Merumuskan strategi pengembangan UPPS yang berkesesuaian, dan	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) Melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, 2) Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, dan 3) Merumuskan strategi pengembangan	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) Melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, dan 2) Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja.	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) Melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS, dan 2) Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja,	UPPS tidak melakukan analisis untuk mengembangkan strategi.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
			4) Menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.	UPPS yang berkesesuaian.		namun tidak terstruktur dan tidak sistematis.	
76	Program Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan prioritas program pengembangan.	UPPS menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: 1) Kapasitas UPPS, 2) Kebutuhan UPPS dan PS di masa depan, 3) Renstra UPPS yang berlaku, 4) Aspirasi dari <i>stakeholder</i> internal dan eksternal, dan 5) Program yang menjamin keberlanjutan.	UPPS menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: 1) Kapasitas UPPS, 2) Kebutuhan UPPS dan PS di masa depan, 3) Renstra UPPS yang berlaku, dan 4) Aspirasi dari <i>stakeholder</i> internal.	UPPS menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: 1) Kapasitas UPPS, 2) Kebutuhan UPPS dan PS di masa depan, dan 3) Renstra UPPS yang berlaku.	UPPS menetapkan prioritas program pengembangan namun belum mempertimbangkan secara komprehensif: 1) Kapasitas UPPS, 2) Kebutuhan UPPS dan PS, dan 3) Renstra UPPS yang berlaku.	UPPS tidak menetapkan prioritas program pengembangan.
77	Program Keberlanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) Alokasi sumber daya, 2) Kemampuan melaksanakan, 3) Rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan, dan 4) Keberadaan dukungan <i>stakeholders</i> eksternal.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) Alokasi sumber daya, 2) Kemampuan melaksanakan, dan 3) Rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) Alokasi sumber daya, 2) Kemampuan melaksanakan, dan 3) Rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya namun belum cukup untuk menjamin keberlanjutan program.	UPPS tidak memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program.

Lampiran 1. Bobot Penilaian per Indikator

Nomor	Indikator	Bobot	Skor
1	Penjaminan Mutu	3.154	
2	SPMI diimplementasikan melalui siklus kegiatan yang terdiri atas: 1) Penetapan standar pendidikan tinggi; 2) Pelaksanaan standar pendidikan tinggi; 3) Evaluasi pemenuhan standar pendidikan tinggi; 4) Pengendalian pelaksanaan standar pendidikan tinggi; 5) Peningkatan standar pendidikan tinggi.	3.154	
3	Indikator Khusus Pariwisata Industry Advisory Board	0.5	
4	Perguruan Tinggi memiliki laporan implementasi SPMI pada tingkat perguruan tinggi, dan pengelolaan data serta informasi terkait implementasi SPMI melalui PD Dikti.	1.022	
5	Perguruan Tinggi memperoleh pengakuan atas mutu pendidikan yang dicapainya berupa akreditasi dari LAM, BAN PT atau Lembaga Akreditasi Internasional atau sertifikasi internasional.	1.022	
6	UPPS memiliki kebijakan dan pedoman penyusunan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum Outcome Based Education.	1	
7	Kurikulum	2.168	
8	Rencana Proses Pembelajaran	1.673	
9	UPPS memiliki rencana strategis pengelolaan SDM	1.044	
10	Kecukupan jumlah DTPS.	0.743	
11	Latar Belakang Pendidikan Dosen Tetap-pendidikan dasar	3.281	
12	Sertifikasi DTPS	1.55	
13	Jabatan Akademik DTPS	1.25	
14	Keterlibatan Dosen Industri/Praktisi	1.015	
15	Dosen Tidak Tetap	0.496	

Nomor	Indikator	Bobot	Skor
16	Tenaga Kependidikan	1.115	
17	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu Sarana dan Prasarana	2.07	
18	Laboratorium Lapangan	1.115	
19	Laboratorium Manajerial	1.115	
20	Pelaksanaan Proses Pembelajaran	1	
21	Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	1.509	
22	Pembelajaran Praktik	0.558	
23	Penilaian Pembelajaran	1.673	
24	Penugasan DTPS sebagai Pembimbing TA	0.991	
25	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh	0.248	
26	Pengembangan Dosen	1.203	
27	Analisis Pemenuhan CPL	1.917	
28	IPK Lulusan	1.917	
29	Masa Studi	1.917	
30	Kelulusan Tepat Waktu	1.917	
31	Keberhasilan Studi	1.917	
32	Pelaksanaan Studi Penelusuran Lulusan	2.371	
33	Tingkat Kepuasan Pengguna	2.371	
34	Kesesuaian Bidang Kerja	2.371	
35	UPPS memiliki peta jalan dan pedoman penelitian dan pengembangan kualitas SDM peneliti dan perekayasa sesuai pilihan diferensiasi misi perguruan tingginya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM.	1.533	
36	UPPS menyelenggarakan proses penelitian.	2.051	
37	Penelitian DTPS	0.811	
38	Penelitian DTPS dengan Mahasiswa	2.607	
39	UPPS menunjukkan hasil analisis terhadap luaran penelitian sesuai pilihan diferensiasi misi perguruan tingginya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM.	0.811	
40	Luaran Penelitian Mahasiswa secara Mandiri maupun dengan DTPS	0.811	
41	UPPS memiliki bukti pengakuan pada bidang penelitian dan pemanfaatannya.	0.811	

Nomor	Indikator	Bobot	Skor
42	Artikel ilmiah DTPS yang disitasi	0.811	
43	UPPS memiliki peta jalan dan pedoman PkM dan pengembangan kualitas kepakaran sesuai dengan rencana pengembangan kepakaran di tingkat perguruan tinggi sesuai diferensiasi misinya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM..	0.511	
44	UPPS menyelenggarakan proses pengabdian kepada masyarakat	1.316	
45	Kegiatan PkM DTPS yang relevan	1	
46	UPPS menunjukkan hasil analisis terhadap luaran PkM sesuai pilihan diferensiasi misi perguruan tingginya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM.	1.022	
47	UPPS menunjukkan hasil analisis terhadap luaran PkM sesuai pilihan diferensiasi misi perguruan tingginya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM.	0.811	
48	Luaran PkM yang dihasilkan Mahasiswa secara mandiri maupun bersama DTPS dari Kegiatan PkM	0.811	
49	UPPS/PS mendapatkan pengakuan kepakaran profesional (individu dan lembaga) dari masyarakat, pemerintah dan industri.	1	
50	Tata pamong dan tata kelola : UPPS memiliki statuta dan struktur organisasi dan tata kerja.	0.34	
51	Kerjasama	0.341	
52	UPPS memiliki sistem tata pamong sesuai konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko.	0.341	
53	UPPS memiliki sistem pengelolaan data dan informasi berbasis TIK.	0.341	
54	Keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) perencanaan (planning), 2) pengorganisasian (organizing), 3) penempatan personil (staffing), 4) pengarahan (leading), dan 5) pengawasan (controlling).	0.341	
55	Keterwujudan suasana akademik yang kondusif	1	
56	UPPS memiliki kebijakan dan pedoman penerimaan mahasiswa	1	

Nomor	Indikator	Bobot	Skor
	baru		
57	Layanan Kemahasiswaan	1.53	
58	Biaya Operasional Pendidikan BOP = Biaya operasional pendidikan dalam 3 tahun terakhir. NM = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS. DOP = Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir = $BOP / 3 / NM$	0.767	
59	"Dana penelitian DTPS. Tabel 4 LKPS" DP = Jumlah dana penelitian yang diperoleh dosen tetap dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. DPD = Rata-rata dana penelitian DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir = $DP / 3 / NDTPS$	0.767	
60	"Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS. Tabel 4 LKPS" DPkM = Jumlah dana PkM yang diperoleh dosen tetap dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. DPkMD = Rata-rata dana PkM DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir = $DPkM / 3 / NDTPS$	0.383	
61	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma. Catatan: Jika Skor rata-rata butir tentang Profil Dosen, Sarana, dan Prasarana $\geq 3,5$, maka Skor butir ini = 4.	0.383	
62	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	0.767	
63	Kepuasan Mahasiswa	2.345	
64	Indikator Khusus Pariwisata Rekognisi Dosen	0.811	
65	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan	0.681	

Nomor	Indikator	Bobot	Skor
	kerjasama		
66	Penetapan diferensiasi misi dan ketersediaan rencana strategis serta peta jalan pengembangan UPPS dan PS dalam mewujudkan diferensiasi misinya	1.5	
67	Penerapan Global Code of Ethics for Tourism	3.624	
68	Strategi Pencapaian Tujuan	1.53	
69	Evaluasi Capaian Kinerja	1.02	
70	Kepuasan Pemangku Kepentingan	1.36	
71	Program Studi Memiliki Indikator Kinerja Tambahan pada aspek Penjaminan Mutu dan Tridharma Perguruan Tinggi.	3.243	
72	Profil Unit Pengelola Program Studi	1	
73	Analisis dan Capaian Kinerja	1.5	
74	Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan	1.5	
75	Program Pengembangan	1.5	
76	Program Keberlanjutan	1	